

Sosialisasi Penggunaan Instrumen Skala Braden untuk Mencegah Risiko Terjadinya Dekubitus di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan

Socialization of the Use of the Braden Scale Instrument to Prevent the Risk of Decubitus at the Malahayati Islamic Hospital, Medan

Armi Mawaddah^{1*}, Afiatika Ahsani², Rinawaty Tarigan³ & Mona Hastuti⁴

^{1*,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Malahayati Medan, Indonesia

**Corresponding author: E-mail: armimawaddah513@gmail.com*

Abstrak

Luka dekubitus merupakan masalah umum pada pasien tirah baring yang disebabkan oleh tekanan berkepanjangan pada area tubuh tertentu. Salah satu cara efektif untuk mencegah risiko luka dekubitus adalah dengan menggunakan Skala Braden dalam menilai tingkat risiko pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan Skala Braden di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan sebagai upaya pencegahan dekubitus. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari dengan metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi pengisian format Skala Braden. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa perawat dengan mudah memahami materi yang diberikan dan mampu mengaplikasikan pengisian format Skala Braden secara mandiri. Dari aspek kognitif, terdapat peningkatan pemahaman perawat terhadap konsep penilaian risiko dekubitus. Dari aspek psikomotor, peserta mampu mengisi format Skala Braden dengan benar. Kesimpulannya, sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam mendeteksi risiko dekubitus menggunakan Skala Braden. Dengan adanya penerapan skala ini, diharapkan angka kejadian dekubitus di rumah sakit dapat berkurang sehingga meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan terhadap pasien berisiko

Kata Kunci: Skala Braden; Dekubitus; Perawat; Pencegahan; Risiko

DOI:

PENDAHULUAN

Luka dekubitus adalah fenomena umum yang sering dijumpai pada pasien tirah baring, dengan tingkat kejadian yang tinggi. Dekubitus adalah nekrosis jaringan lokal yang cenderung terjadi ketika jaringan lunak tertekan di antara tonjolan tulang dengan permukaan eksternal dalam jangka waktu yang lama (Potter & Perry, 2011).

Prevalensi luka tekan di Indonesia mencapai 40% menjadi yang tertinggi diantara negara besar ASEAN lainnya. Pendapat Bujang, Aini & Purwaningsih (2014), kejadian luka tekan pada lingkup perawatan akut (acut care) sebesar 5-11%, pada lingkup perawatan jangka panjang (long term care) sebesar 15-25%, dan lingkup perawatan di rumah (home care) sebesar 7-12% (Bujang et al., 2014).

Prevalensi dekubitus di Indonesia masih cukup tinggi, hasil penelitian di beberapa Rumah Sakit pemerintah di Indonesia menunjukkan kejadian dekubitus pada pasien tirah baring 15,8% sampai 38,18% (Okatiranti, Sitorus, & Tsuawabeh, 2013). Untuk mengurangi angka kejadian dekubitus tersebut, perawat sangat berperan dalam mencegah timbulnya dekubitus dengan cara deteksi awal terhadap timbulnya dekubitus dengan menggunakan instrumen pengkajian yang tepat. Saat ini terdapat beberapa instrumen yang bisa digunakan untuk mendeteksi dini timbulnya dekubitus dengan menilai derajat risiko terjadinya dekubitus seperti Skala Braden, Skala Norton, dll. (Yustina et al., 2021).

Untuk memfasilitasi penilaian dini risiko dekubitus pada pasien, maka Braden dan Begstrom (1989) mengembangkan skala braden di amerika

pada area perawatan di rumah. Skala Braden terdiri dari enam subskala, pada lima subskala (persepsi sensori, aktivitas, mobilitas, status nutrisi, kelembapan, pergesekan dan pergeseran) (Kozier, 2010).

Menurut Mizan et al (2016) instrumen yang paling umum digunakan oleh rumah sakit di Indonesia adalah Skala Braden. Karena skala Braden telah banyak diuji validitas dan reabilitas pada berbagai tipe rumah sakit dan pasien. Berdasarkan penelitian Giorgieva (2021) tentang penilaian risiko luka decubitus dengan menggunakan Skala Braden bahwa sebanyak 50,83% responden mengalami luka decubitus cukup berisiko, 26,67% berisiko tinggi, dan 14,17% berisiko sedang, dan hanya 8,33% berisiko ringan (Giorgieva, 2021).

Penelitian yang dilakukan di RS Islam Malahayati Medan tentang Penerapan Instrumen Skala Braden Dalam Mendeteksi Risiko Terjadinya Luka Decubitus Di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan terdapat 7 orang (35%) dalam kategori tidak ada risiko, risiko ringan sebanyak 6 orang (30%), risiko sedang 2 orang (10%) dan 4 orang (20%) dalam risiko tinggi dan 1 orang (5%) kategori risiko berat (Mawaddah, 2024).

Rumah Sakit Islam Malahayati adalah salah satu rumah sakit yang ada di Kota Medan. Rumah Sakit yang akan berkembang, akan tetapi di RS Islam Malahayati Medan belum ada Pengkajian Skala Braden dalam Mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus Pada format Pengkajian Pasien Rawat Inap dan Pengkajian Pasien Ruang ICU di RS Islam Malahayati Medan. oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi terkait pengkajian

Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus di RS Islam Malahayati Medan.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama satu hari. Metode pelaksanaan diawali dengan tahap persiapan. Tahapan persiapan bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari unsur pimpinan Yayasan Rumah Sakit Islam Malahayati Medan sebagai Direktur. Tahap persiapan dilaksanakan selama satu hari. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Islam Malahayati Medan tentang Penerapan Instrumen Skala Braden dalam Mendeteksi Risiko Terjadinya Luka Dekubitus di RS Islam Malahayati Medan.

Tahap kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pengkajian Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Metode ceramah dilakukan untuk mempermudah Perawat memahami materi yang disampaikan. Metode diskusi Perawat dapat menanyakan terkait pengkajian Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus dan selanjutnya metode demonstrasi yaitu mendemonstrasikan cara pengisian format pengkajian Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus. Materi yang disampaikan dibahas bersama, bertukar pikiran (sharing knowledge) sehingga perawat dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Tim pengabdian menggunakan media seperti Infocus untuk penyampaian

materi dan format pengkajian Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di RS Islam Malahayati Medan jam 11.00 WIB sd selesai. Sosialisasi berlangsung \pm 1 jam. Setelah dilakukan sosialisasi pengisian format pengkajian Skala Braden dalam mendeteksi Terjadinya Luka Dekubitus, Perawat mudah mengerti dan memahami materi dan pengisian format pengkajian. Peserta yang hadir sebanyak 10 orang Perawat Rumah Sakit Malahayati Medan.

Pengkajian risiko adalah langkah utama yang segera dilakukan pada awal masa perawatan, ketika risiko sudah terkaji maka tindakan pencegahan yang akan diberikan akan tepat. Pengkajian risiko pada luka dapat menggunakan instrument Norton, Braden, Waterlow Scale, dan Gosnell Scale (Richardson et al., 2017).

Risiko Pencegahan luka tekan sangat penting untuk mengurangi rasa sakit, pengaruh kualitas hidup pasien secara emosional, fisik, sosial, bahkan mengurangi risiko kematian pada pasien, serta mencegah menambahnya masa rawat, dan lonjakan biaya perawatan (Whitty et al., 2017).

Intervensi dalam perawatan kulit menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan. Perawat dengan teratur melakukan observasi kerusakan atau gangguan integritas kulit pada pasien (Potter et al., 2016).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang Pengkajian Skala Braden dan pengisian format pengkajian terjadi peningkatan pengetahuan dan Perawat mampu mengkaji dan mengisi format Skala Braden. Proses pelaksanaan sosialisasi terlihat antusias dibuktikan dengan Perawat banyak yang bertanya. Perawat mengikuti kegiatan dengan tenang. Perawat juga aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pemateri. Saat dilakukan demonstrasi pengisian format pengkajian, peserta terlihat sangat antusias.

DAFTAR PUSTAKA

- Braden, B., & Bergstrom, N. (1989). Clinical Utility of the Braden Scale for Predicting Pressure Sore Risk. *Journal of Nursing Research*, 38(6), 143-150
- Bujang, B., Aini, F., & Purwaningsih, H. (2014). Pengaruh Alih Baring terhadap Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke yang Mengalami Hemiparesis di Ruang Yudistira di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(4), 25-

35.

<https://doi.org/10.1016/j.cplett.2014.07.055>

- Kale, E. D., Nurachmah, E., & Pujasari, H. (2014). Penggunaan Skala Braden Terbukti Efektif dalam Memprediksi Kejadian Luka Tekan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 17(3), 95-100. <https://doi.org/10.7454/jki.v17i3.453>
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S.J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik*. Edisi 7, Volume 2. Jakarta: EGC.
- Mizan, D. M., Rosa, E. M., & Yuniarti, F. A. (2016). Perbandingan Skala Braden dan Skala Gosnell dalam Menilai Tingkat Risiko Luka Tekan. *Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference*, 259-263.
- Okatiranti, Sitorus, R. E., & Tsuawabeh, D. (2013). Risiko Terjadinya Dekubitus Berdasarkan Tingkat Ketergantungan Pasien di Ruang Perawatan Neurologi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 176-182.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2016). *Fundamentals of Nursing*. *The American Journal of Nursing*, 2092. <https://doi.org/10.2307/3462816>
- Revis, R. et al. (2015). Dekubitus Ulcer. Tersedia di: www.healthline.com.
- Richardson, A., Peart, J., Wright, S. E., & McCullagh, I. J. (2017). Reducing the Incidence of Pressure Ulcers in Critical Care Units: A 4-Year Quality Improvement. *International Journal for Quality in Health Care*, 29(3), 433-439. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzx040>
- Yustina, A., Setiawan, & Putra, I. B. (2021). Pengembangan Panduan Pencegahan Ulkus Dekubitus di Ruang Intensive Care Unit (ICU). *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 204-216.